

TINJAUAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH(UKS) DI SMP N 1 LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Kuntum Khaira Ummah Permata Adrin¹, Rosmawati², Eldawaty³, Riand Resmana⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

2103kuntumadrin@gmail.com, rosmawati@fik.unp.ac.id, eldawaty@fik.unp.ac.id, riandresmana@fik.unp.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.112025.6>

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Sekolah Sehat.

Abstrak : Belum diketahuinya Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman". Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, instrumen berupa angket yang disebarakan kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang berjumlah 892, Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Random Sampling* dengan menggunakan aplikasi spin. Peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik dengan persentase capaian 77%, pelayanan kesehatan juga termasuk kategori baik dengan capaian 80%, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik dengan persentase 81%. Secara keseluruhan, pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%.

Keywords : School Health Efforts (UKS), Health Education, Health Services, Healthy School Environment.

Abstract : The unknown implementation of School Health Efforts (UKS) at SMP N 1 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency is the background to this research. This study aims to determine the Implementation of School Health Efforts (UKS) at SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. The type of research used is descriptive quantitative, the instrument is a questionnaire distributed to students. The population in this study were all students at SMP N 1 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, totaling 892. Sampling in this study used the Random Sampling Technique using the spin application. The researcher took 10% of the population so that the sample in this study amounted to 93 students from grades VII, VIII, and IX. The results of the study showed that the implementation of health education was in the good category with an achievement percentage of 77%, health services were also included in the good category with an achievement of 80%, and the development of a healthy school environment was in the good category with a percentage of 81%. Overall, the implementation of UKS at SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping was in the good category with an average percentage of 80%.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah adalah suatu tempat bagi siswa untuk memperoleh ilmu tentang kesehatan, serta memajukan pembangunan nasional, karena anak merupakan investasi pemangunan dalam tenaga kerja dan pewaris Negara di masa depan, maka pembinaan terhadap anak perlu dimulai sejak dini.

Berdasarkan rumusan undang-undang tentang system Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesnsi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Sekolah mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada anak didik di masyarakat. Di sekolah usaha pendidikan kesehatan merupakan usaha kesehatan sekolah yang sasaran utamanya ialah seluruh warga disekolah, seperti peserta didik, guru, pegawai dan masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dengan baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh katrena itu, salah satu bidang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah. Salah usaha yang terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik adalah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kesehatan yang baik dapat dicapai melalui proses pendidikan dari usia dini hingga dewasa. Pada dasarnya kesehatan adalah proses perubahan perilaku. Sehingga mencapai kesehatan yang baik dapat dimulai dari perubahan perilaku pada diri sendiri dengan menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku bersih dan sehat serta derajat peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat.

UKS wajib dilaksanakan pada semua tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta mulai dari tingkat SD hingga SMA. Program UKS harus dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan kesehatan peserta didik.

“Pelaksanaan UKS seharusnya tidak berhenti pada kegiatan formal, melainkan ditindaklanjuti dengan pembentukan kebiasaan sehat yang berkelanjutan di lingkungan sekolah” (Asnaldi et al., 2022:44).

Penyelenggaraan program kesehatan yang baik akan menghasilkan anak didik yang sehat dan berkualitas. Dalam mencapai kemantapan Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) telah menetapkan suatu surat keputusan bersama antar Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Berdasarkan pendapat diatas , diketahui bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting dan harus dilaksanakan dengan semsetinya. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan peserta didik maupun masyarakat dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Sekolah merupakan tempat yang baik untuk tumbuh kembang generasi penerus ,maka sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan ,perlu diciptakan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat agar terwujudnya masyarakat sekolah yang sehat.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup bersih sehat dan derajat kesehatan peserta didik disekolah salah satunya melalui Trias UKS. Untuk melaksanakan agar mencapai tujuan maka disusun program UKS yang berisi tiga pokok pelaksanaan UKS yang terdiri dari : (1) Pendidikan Kesehatan (2) Pelayanan Kesehatan (3) Lingkungan Sekolah Sehat.

Sasaran utama yang akan dituju oleh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah para sisiwa yang ada di sekolah dan sasaran sekunder yaitu guru,orang tua, komite sekolah pun harus ikut aktif dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di sekolah. Sehingga untuk mencapai terwujudnya UKS yang terlaksana di sekolah harus memperhatikan ruang lingkupnya dan pembinaan UKS.

“Motivasi olahraga mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa.”(Asnaldi, Zulman, & Madri, 2018, hlm. 16)

“Pelaksanaan UKS yang optimal memerlukan kerja sama lintas sektor, baik dari pihak sekolah, tenaga kesehatan, maupun orang tua siswa.” “Minimnya keterlibatan guru, khususnya di luar mata pelajaran PJOK, menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan UKS secara menyeluruh.”(Asnaldi et al., 2022, hlm. 46)

Berdasarkan masalah yang di temui di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, yaitu kurangnya penyuluhan kesehatan secara berkala, minimnya keterlibatan guru dalam pengajaran kesehatan di luar mata pelajaran PJOK, sarana UKS yang belum memadai.

Rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran siswa dalam membersihkan toilet setelah digunakan, fasilitas toilet belum terjaga dengan baik, dan kegiatan pembinaan lingkungan sehat belum dilaksanakan secara rutin.

Kondisi ini menunjukkan bahwa ketiga komponen utama Trias UKS—pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat—perlu ditinjau secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaannya di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan gambaran aktual mengenai pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping, serta sebagai bahan evaluasi dan acuan perbaikan bagi sekolah dalam mengembangkan program UKS yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Agar dapat berjalan dengan baik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya lain; a) Pendidikan kesehatan. b) Pelayanan kesehatan. c) Lingkungan sekolah sehat. d) Kemampuan guru uks. e) Motivasi siswa dalam membiasakan hidup sehat. f) Sarana prasarana.

METODE

Jenis penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, Menurut Sugiyono, (2017) yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, kejadian, atau gejala tertentu secara objektif, sistematis, dan terukur menggunakan data angka.

Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan data yang ditemui lapangan yaitu tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kab. Pasaman.

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok.. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP N 1 Lubuk Sikaping yang berjumlah 892 orang yang terdiri dari 455 orang siswa laki-laki dan 437 siswa perempuan.

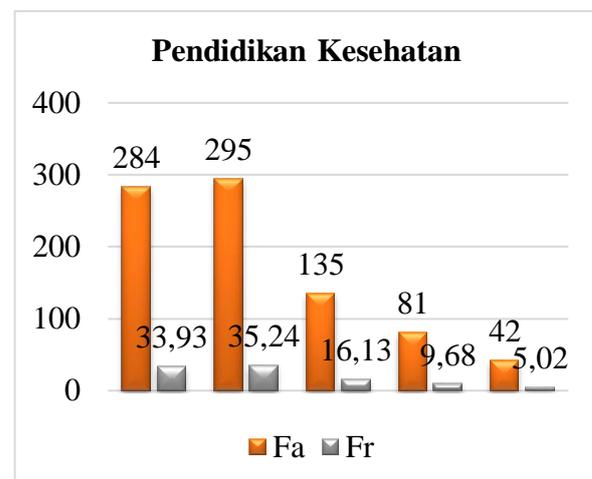
Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Karena keterbatasan waktu dan biaya. Peneliti mengambil 10% dari populasi, maka sampel di ambil sebanyak 93 orang, 50 siswa perempuan dan 43 siswa laki laki. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

HASIL

Hasil deskripsi data penelitian ini merupakan gambaran umum tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Data mengenai pelaksanaan UKS dinilai dari indikator (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Pada penelitian melakukan kepada 93 orang, 43 siswa dan 50 siswi sebagai responden.

1. Tingkat Pendidikan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



Gambar 1. Tingkat Pendidikan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Sumber. Data hasil Penelitian

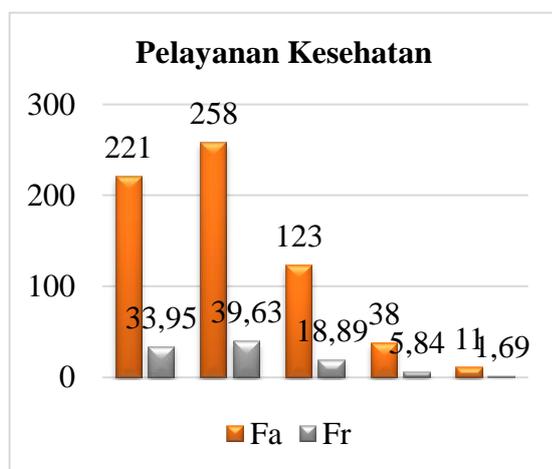
Berdasarkan tabel dan histogram diatas dari indikator Pendidikan Kesehatan yang diberikan sebanyak 9 item pernyataan kepada 93 orang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang dijadikan sebagai responden.

Diketahui jumlah total jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 284 jawaban atau 33,93% "Setuju" sebanyak 295 jawaban atau

35,24% “Ragu-ragu” 135 jawaban atau 16,13% “Tidak Setuju” sebanyak 81 jawaban atau 9,68% “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 42 jawaban atau 5,02%.

Berdasarkan Analisa data diatas , diperoleh skor capaian sebesar 3209 sedangkan skor maksimal 4185. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan Kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 77%. Menurut Arikunto, S,(2020). kategori nilai 70%-84% berada pada pada table klasifikasi berkategori “Baik”

2. Tingkat Pelayanan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



Gambar 2. Tingkat Pelayanan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Sumber. Data hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dari indikator Pelayanan Kesehatan yang diberikan sebanyak 7 item pernyataan kepada 93 orang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang dijadikan sebagai responden,

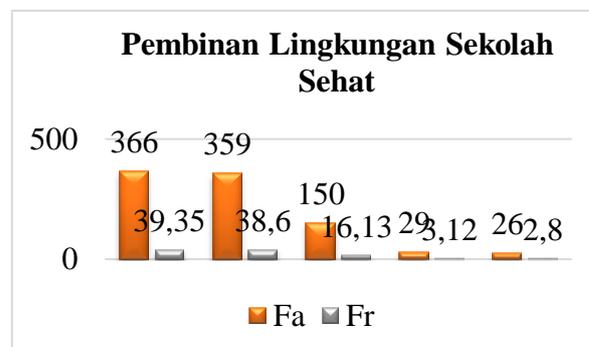
Di temukan jumlah total jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 221 jawaban atau 33,95% “ Setuju” sebanyak 258 jawaban atau

39,63% “Ragu-ragu” 123 jawaban atau 18,89% “Tidak Setuju”

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dari indikator Pelayanan Kesehatan yang diberikan sebanyak 7 item pernyataan kepada 93 orang siswa Sekolah Menengah sebanyak 38 jawaban atau 5,84% “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 11 jawaban atau 1,69%.

Berdasarkan Analisa data diatas , capaian sebesar 2593 sedangkan skor maksimal 3255. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Pelayanan Kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 80%. Menurut Arikunto, S,(2020). kategori nilai 70%-84% berkategori “Baik”.

3. Tingkat Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



Gambar 3. Tingkat Pembinaan Lingkungan Sekolah sehat Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

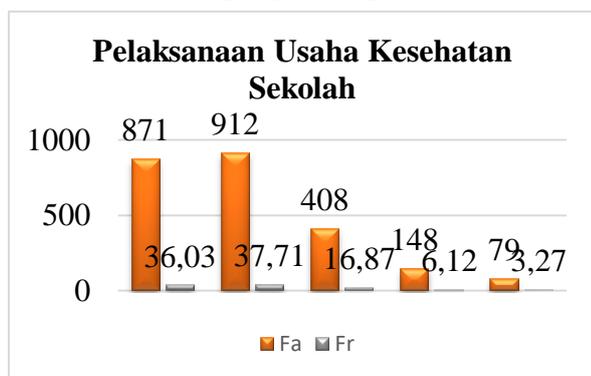
Sumber. Data hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dari indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang diberikan sebanyak 10 item pernyataan kepada 93 orang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang dijadikan sebagai responden.

Di temukan jumlah total jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 366 jawaban atau 39,35% “ Setuju” sebanyak 359 jawaban atau 38,6% “Ragu-ragu” 150 jawaban atau 16,13% “Tidak Setutju” sebanyak 29 jawaban atau 3,12% “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 26 jawaban atu 2,8%.

Berdasarkan Analisa data diatas , skor capaian sebesar 3800 sedangkan skor maksimal 4650. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 81%. Menurut Arikunto, S,(2020). kategori nilai 70%-84% kategori “Baik”.

4. Tingkat Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



Sumber: data hasil Penelitian.

Gambar. 4 pelaksanaan UKS Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dari indikator Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah sebanyak 26 item pernyataan kepada 93 orang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang dijadikan sebagai responden.

Di temukan jumlah total jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 871 jawaban atau 36,03% “ Setuju” sebanyak 912 jawaban atau 37,71% “Ragu-ragu” 408 jawaban atau 16,87% “Tidak Setutju” sebanyak 148 jawaban atau 6,12% “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 79 jawaban atu 3,27%.

Berdasarkan Analisa data diatas , skor capaian sebesar 9602 sedangkan skor maksimal 12090. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 80%. Menurut Arikunto, S,(2020). kategori nilai 80-100% berkategori “Baik”.

PEMBAHASAN

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan merupakan upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Bidang Kesehatan lingkungan yang merupakan bagian yang sangat memengaruhi pembentukan pribadi peserta didik maka harus menyelenggarakan kegiatan sosialisai setiap tahun sehingga seluruh peserta didik terpapar materi Kesehatan dan Kesehatan lingkungan (eldawaty et al.,2019).

Berdasarkan hasil analisis data pada sub variable Pendidikan Kesehatan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sebesar 77% dengan kategori “Baik”. Pendidikan Kesehatan

adalah Pendidikan pola makan sehat dan Pendidikan pola hidup sehat.



Gambar. 5 Kegiatan Pembagian Angket
Sumber: Dokumentasi penelitian.

2. Pelayanan Kesehatan

Menurut (Eldawaty, E., 2022) pelayanan Kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini masalah Kesehatan, mencegah penyebaran penyakit, dan meningkatkan kesadaran serta perilaku hidup sehat di kalangan siswa.

Berdasarkan analisis data pada sub variable Pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sebesar 80% dengan kategori "Baik". Hal ini berarti siswa sudah mendapatkan pelayanan yang baik, namun harus ditingkatkan lagi.

Pelayanan yang dimaksud adalah penyuluhan, perilaku hidup bersih dan sehat, dan pemeriksaan Kesehatan 6 bulan sekali serta pelatihan Kader Kesehatan Remaja (KKR).

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pelayanan Kesehatan dari kategori "Baik" menjadi "Sangat Baik" di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah dengan

melakukan sosialisasi dan pelatihan rutin bagi siswa agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan UKS di sekolah.



Gambar. 6 Kegiatan Pengisian Angket
Sumber: Dokumentasi penelitian.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2021) Lingkungan sekolah sehat adalah kondisi fisik dan non fisik di lingkungan sekolah yang mendukung Kesehatan siswa, guru, dan seluruh warga sekolah, serta menunjang proses belajar mengajar secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis data pada sub variable Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sebesar 81% dengan kategori "Baik". Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik seperti kantin, toilet, sarana air bersih, dan lingkungan non fisik seperti perilaku membuang sampah pada tempatnya dan perilaku mencuci tangan dengan air dan sabun.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dari kategori "Baik" menjadi "Sangat Baik" di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah guru memberikan pengetahuan tentang berapa pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan sekolah dan menanamkan disiplin dan tanggung jawab sejak dini kepada para siswa.



Gambar. 7 Pengumpulan Angket
Sumber: Dokumentasi penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan ,diantaranya: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Pada indikator Pendidikan Kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 77%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Kesehatan berada pada kategori baik.

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman pada indikator Pelayanan Kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 80%.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Kesehatan berada pada kategori baik. Pelaksanaan Usaha

Kesehan Sekolah di SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman pada indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat memiliki rata- rata sebesar 81%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Kesehatan berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrhakman Ginting. (2012). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran (Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen)*. Bandung: Humaniora.
- Arikunto, S,(2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, A., Sepriani, R., Eldawaty, & Wahyuri, A. S. (2022). *Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Olahraga, Universitas Negeri Padang*.
- Asnaldi, A., Sepriani, R., Eldawaty, & Wahyuri, A. S. (2022). *Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Olahraga, Universitas Negeri Padang*.
- Asnaldi, A., Zulman, & Madri, M. (2018). *Hubungan Motivasi Olahraga dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16–22.

- Depkes RI. 2009. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Eldawaty, E., Sepriani, R., & Hasan, A. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri SeKecamatan Bungo Dani. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124. <https://doi.org/10.24036/jm.v4i2.95>
- Eldawaty, E., (2022). Tinjauan Usaha Kesehatan (UKS) di SMA Negeri 4 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.
- Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Kartini, N., Widiyastuti, N. E., & Arifah, S. (2023). Pendidikan Kesehatan dalam Trias UKS. *Jurnal Kesehatan Sekolah*.
- Kasman, Thamrin. 2014. Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Petunjuk Teknis Usaha Kesehatan Sekolah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Panduan Sekolah Sehat. Jakarta: Kemendikbud.
- Lubis. (2020). 1, 2, 3. 5(1).
- Kementerian Kesehatan RI.(2021). Petunjuk Teknis Pembinaan dan Pengembangan UKS. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Maulana, H. (2019). Strategi Implementasi Pendidikan Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, L. (2018). Pendidikan Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Prahmawati, P., &Putri, D. U. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 365–378.
- Rahayuni, S. (2023). Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Sri. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(10), 35–42.
- Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*,
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22(7), 2.142-2.153.
- Saputra, A., Wiwin, D., & Yulastini, E. (2021). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Promosi Kesehatan*.
- Sepriani, Rika. 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010

- Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 1 Manado. *eBiomedik*,
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.